

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Logo merupakan simbol atau identitas visual dari suatu usaha yang memiliki makna atau tujuan tersendiri yang ingin disampaikan sesuai dengan citra usaha itu sendiri. Selain sebagai identitas visual yang mewakili citra usaha, logo juga berfungsi sebagai identitas visual dan tanda pengenal kepada masyarakat luas (Andarully, 2023). Dengan demikian, logo harus memiliki elemen visual seperti bentuk, warna, dan tipografi yang menjadi ciri khas dan sebagai pembeda diantara kompetitor yang serupa. Identitas visual juga memiliki kemampuan untuk membedakan keunggulan usaha maupun produk dengan kompetitor (Hidayat, 2019). Jika suatu usaha memiliki identitas visual yang mewakili citra tersendiri, usaha tersebut akan terlihat unik, menarik, dan mudah diingat oleh konsumen. Selain itu, identitas visual juga berperan dalam membangun kesan pertama khalayak terhadap suatu usaha serta menjadi sarana untuk memperkenalkan sekaligus memasarkan produk. Dengan demikian, identitas visual menjadi salah satu hal penting dalam berjalannya suatu usaha. Akan tetapi, saat ini masih seringkali dijumpai pelaku usaha terutama pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang tidak memiliki, tidak mengetahui, ataupun menyepelekan identitas visual untuk usaha mereka. Rata-rata pelaku usaha tersebut memiliki keterbatasan pemahaman terhadap pentingnya penerapan identitas visual. Dengan demikian, diperlukan perhatian khusus dari pemerintah untuk mendampingi UMKM, mengingat bahwa UMKM merupakan kegiatan pertumbuhan ekonomi lokal.

Salah satu pemerintahan yang telah melakukan kegiatan pendampingan terhadap UMKM adalah pemerintah Kota Surabaya. Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya menjalankan program “Peningkatan Kualitas Menuju UMKM Naik Kelas” yang memiliki fokus pada pemberdayaan dan akselerasi UMKM. Program tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas UMKM di Kota Surabaya serta upaya memulihkan ekonomi Kota Surabaya. Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya Tahun 2021-2026, saat ini telah dilakukan pembinaan kepada 587 UMKM yang berada di luar sentra dengan jenis produk usaha *handycraft*, *fashion*, makanan dan minuman, dan lainnya. Seiring dengan pertumbuhan UMKM di Kota Surabaya yang semakin meningkat, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya melakukan kolaborasi dengan mahasiswa melalui program Kampus Merdeka MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat). Dalam program tersebut, mahasiswa diharapkan dapat menyalurkan ilmu dan keterampilan yang didapatkan selama perkuliahan untuk dapat mendampingi dan meningkatkan kualitas UMKM di Kota Surabaya.

Melalui program magang Kampus Merdeka MSIB di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya, penulis memiliki latar belakang untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) untuk dapat ikut berkontribusi melakukan pendampingan dan meningkatkan kualitas UMKM yang ada di Kota Surabaya. Melalui latar belakang tersebut, penulis berharap dapat membantu UMKM yang memiliki permasalahan dalam desain visual, seperti belum memiliki identitas visual maupun yang ingin memperbarui identitas visual yang telah dimiliki. Dengan dilakukannya perancangan identitas visual pada UMKM, diharapkan dapat berguna bagi aktivitas usaha dan memberikan berbagai manfaat. Manfaat tersebut antara lain, dapat mengenalkan UMKM kepada masyarakat luas, dapat meningkatkan nilai jual produk, dan membantu dalam aktivitas pemasaran.

1.2 Lingkup Magang

Magang Pendampingan UMKM di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya terbagi menjadi tiga divisi, yakni:

1. Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro (PUM)

Pada bidang ini, mahasiswa magang memiliki tugas untuk melakukan pendampingan dan pemberdayaan pada bidang usaha mikro atau UMKM yang ada di Kota Surabaya.

2. Bidang Distribusi Perdagangan

Pada bidang ini, mahasiswa magang memiliki tugas untuk melakukan pendampingan pada bidang distribusi perdagangan yang ada di Kota Surabaya. Tugas tersebut antara lain, melakukan pemantauan harga barang kebutuhan pokok, pembinaan dan pengawasan izin sarana perdagangan, dan pelaksanaan pengelolaan sarana perdagangan.

3. Bidang Koperasi

Pada bidang ini, mahasiswa magang memiliki tugas untuk melakukan pendampingan, pemberdayaan, dan pengembangan pelayanan pada koperasi yang ada di Kota Surabaya.

Lingkup magang penulis di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya adalah pada divisi bidang Pemberdayaan Usaha Mikro (PUM). Pada bidang tersebut, penempatan magang terbagi menjadi dua yakni, penempatan di setiap kecamatan yang ada di Kota Surabaya serta penempatan di kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya. Pada penempatan di setiap kecamatan, mahasiswa memiliki tugas untuk terjun langsung ke lapangan mendampingi UMKM secara langsung. Sedangkan pada penempatan kantor terbagi menjadi dua tim yakni, tim sistem informasi dan tim desain grafis yang diatur sesuai dengan program studi asal mahasiswa. Penulis sebagai mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) mendapatkan penempatan di kantor dan tergabung dalam tim desain grafis. Pekerjaan yang dilakukan dalam tim desain grafis adalah seputar perancangan desain visual dalam upaya pemberdayaan usaha mikro seperti, perancangan identitas visual dan media pemasaran untuk UMKM.

1.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan magang di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya adalah untuk mengembangkan UMKM dalam bidang identitas visual usaha. Selain untuk mengembangkan UMKM, kegiatan magang ini dapat mengembangkan berbagai kemampuan diri. Adapun uraian tujuan magang, yakni:

1. Mengembangkan *soft skill*, seperti kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama dalam tim, kemampuan manajemen waktu, dan *problem solving*.
2. Mengembangkan kemampuan *hard skill* sebagai bekal untuk dunia kerja di masa depan.
3. Meningkatkan ilmu Desain Komunikasi Visual (DKV) serta aplikasinya dalam dunia kerja.
4. Menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas yang dimiliki.
5. Mendapatkan pengetahuan serta pengalaman bagaimana dunia kerja profesional yang tidak didapatkan di perkuliahan.